



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana
Tahap I Tahun Akademik 2025/2026



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 20 Agustus 2025, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 196.174 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

Harmoni Angklung Meriahkan Wisuda IPB University, 800 Lulusan Siap Pimpin Masa Depan



IPB University kembali mengukuhkan 800 lulusan dalam Wisuda Tahap I Tahun Akademik 2025/2026 yang berlangsung di Grha Widya

Wisuda (GWW), Kampus Dramaga, Rabu (20/8). Para wisudawan terdiri atas 18 lulusan program doktor, 106 magister, dan 676 sarjana.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga atas capaian para wisudawan, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Menurutnya, keberhasilan lulusan menjadi bukti nyata ekosistem pendidikan IPB University yang mendukung pertumbuhan intelektual sekaligus karakter.

“Alhamdulillah, hasil survei menunjukan 65 persen mahasiswa menyatakan sangat bangga menjadi bagian dari IPB University, 28 persen bangga, sementara yang tidak bangga hanya di bawah satu persen. Ini menunjukkan kecintaan mahasiswa kepada almamaternya,” ungkap Prof Arif.

Prof Arif menekankan pentingnya kepemimpinan, dimulai dari memimpin diri sendiri hingga memimpin masa depan. “Yang kita hadapi adalah perubahan disruptif, mulai dari teknologi, bisnis, hingga kebijakan publik. Karena itu, kemampuan untuk lead change dan lead the future menjadi bekal penting bagi lulusan IPB University,” tegasnya.

Selain itu, Prof Arif turut memaparkan capaian IPB University di level internasional. Dalam tujuh tahun terakhir, peringkat IPB University naik dari posisi 800 menjadi 399 dunia. Di bidang pertanian dan

kehutanan, kini IPB University menduduki peringkat 49 dunia, masuk 10 besar Asia, dan peringkat pertama di Asia Tenggara.

“Di peringkat ilmu pengetahuan interdisipliner, IPB University sudah di posisi 60 dunia. Tahun depan target kita 40, bahkan 30 besar. Kita harus bermimpi setinggi langit, karena walaupun jatuh, kita jatuh di antara bintang-bintang,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum Himpunan Alumni (HA) IPB, Dr Walneg secara resmi mengukuhkan para wisudawan sebagai bagian dari keluarga besar alumni. Ia berpesan agar lulusan terus menjunjung nilai integritas, solidaritas, dan inovasi, serta tetap aktif dalam pengabdian kepada bangsa dan almamater.

“Di mana pun Anda berada, IPB University adalah rumah besar kita. Jangan lupakan kampus, karena tidak ada yang lebih kuat membesarkan IPB University selain alumninya sendiri,” pesannya.

Sebagai penutup rangkaian wisuda, IPB University menghadirkan kolaborasi istimewa dalam momentum Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan RI. Seluruh wisudawan bersama Agrianita IPB berpartisipasi dalam penampilan angklung interaktif yang dipersembahkan Saung Angklung Udjo. Harmoni musik tradisional yang menggema di GWW menghadirkan nuansa budaya sekaligus simbol rasa syukur dan kebersamaan dalam merayakan kelulusan. (AS)



Hasil Survei: 60 Persen Wisudawan IPB University Adalah Mahasiswa “Kura-Kura”



Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran IPB University melakukan survei kepada wisudawan pada momen Wisuda Program Pendidikan Doktor, Magister, dan Sarjana Tahap I Tahun Akademik 2025/2026 Rabu (20/8).

Survei ini bertujuan untuk mengetahui gambaran wisudawan saat menjadi mahasiswa, termasuk perasaan mereka saat kuliah, fasilitas yang diberikan IPB University, dan kebahagiaan mereka selama kuliah.

Dari survei yang dilakukan kepada 568 responden, diperoleh beberapa hasil menarik. Sebanyak 60,4 persen wisudawan menjawab bahwa mereka adalah tipe kura-kura atau kuliah rapat-kuliah rapat saat menjadi mahasiswa. Selain itu, 49,1 persen responden menyatakan bahwa dosen IPB University menyenangkan.

Survei juga menanyakan tentang kebahagiaan wisudawan selama menjadi mahasiswa. Hasilnya, 47,4 persen responden menyatakan bahagia, dan 33,6

persen menyatakan sangat bahagia. Sebanyak 51,9 persen responden juga mengaku bahwa interaksi dengan teman-teman di IPB University sangat menyenangkan.

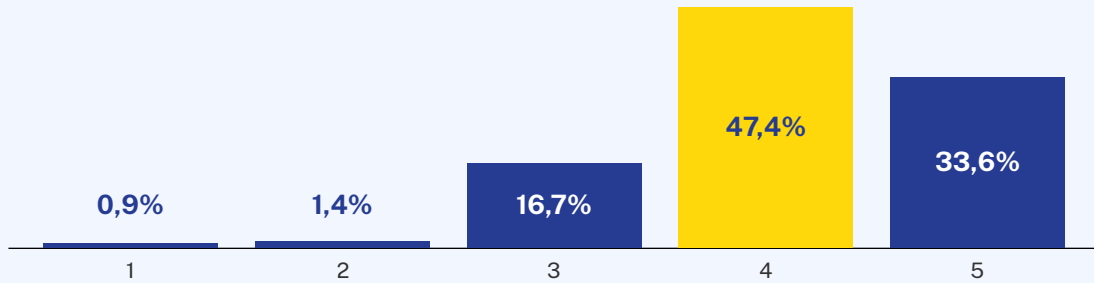
Dalam survei tersebut juga mengungkap pengalaman responden terkait bullying. Hasilnya, 97 persen responden menjawab tidak pernah mengalami bullying.

Lebih dari setengah responden, tepatnya 65 persen mereka menyatakan bangga sekali menjadi lulusan IPB University, dan 62,7 persen yakin akan memiliki karier yang cemerlang.

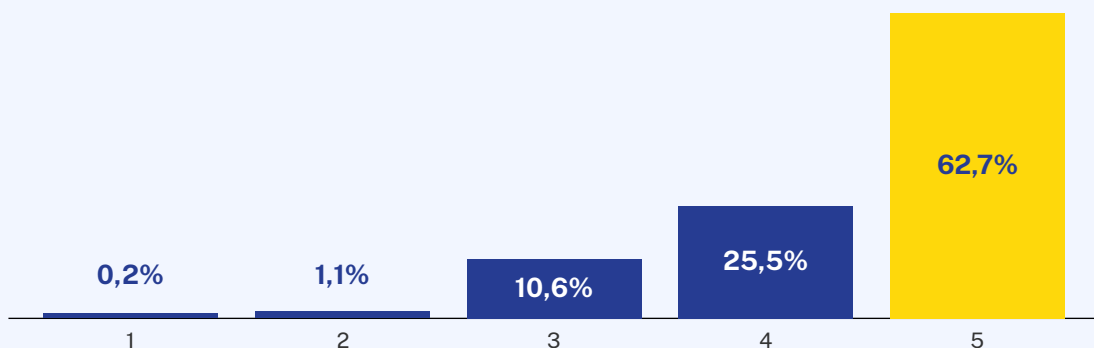
Survei ini menunjukkan bahwa wisudawan IPB University memiliki pengalaman yang positif selama menjadi mahasiswa. Mereka merasa bahagia, memiliki interaksi yang menyenangkan dengan teman-teman, dan bangga menjadi lulusan IPB University. Hasil survei ini dapat digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan di IPB University. (dh)

Survei Kenangan Wisudawan Terhadap Almamater

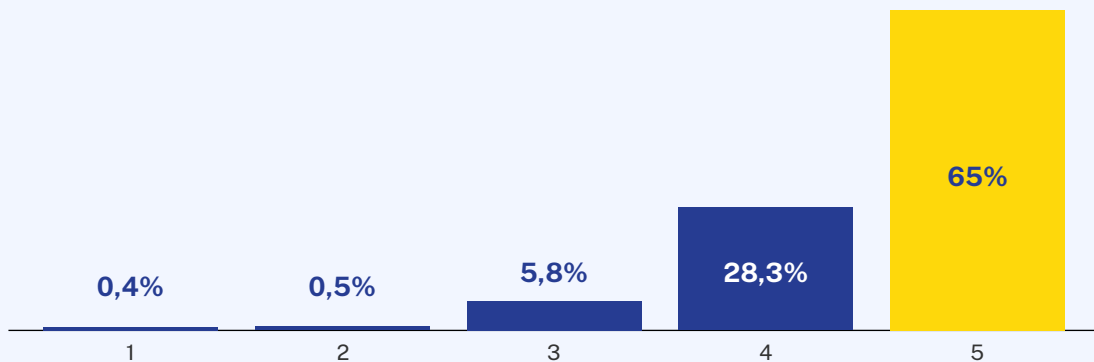
Selama menjadi mahasiswa, seberapa level kebahagiaan Anda?



Apakah Anda yakin akan memiliki karir yang cemerlang?



Seberapa bangga Anda menjadi lulusan IPB?



Selama menjadi mahasiswa, tipe mana yang paling menggambarkan diri Anda?



Bekal Wisudawan IPB University Masuki Dunia Kerja dan Wirausaha



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni (DPKKHA) IPB University menyelenggarakan Studium Generale dan Training Persiapan Karier *Chapter* Wisuda Tahap I Tahun Akademik 2025/2026. Kegiatan ini bertujuan memberikan motivasi, wawasan, serta keterampilan praktis bagi mahasiswa dan lulusan baru agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun dunia usaha.

Direktur PKKHA IPB University, drh Sukma Kamajaya, MM, menjelaskan bahwa kegiatan ini menjadi sarana utama bagi mahasiswa untuk menyiapkan langkah pascakampus.

“Adik-adik bisa mengambil pembelajaran positif dari para alumni yang telah lebih dulu berkibar meniti karier profesional. Harapannya, para wisudawan mampu cepat menggunakan kapasitas dirinya. Jangan sungkan berkolaborasi, karena kesuksesan salah satunya lahir dari kerja sama dan jejaring,” ujarnya saat memberikan sambutan melalui Zoom Meeting (15/8).

Ia menambahkan, *sharing session* dalam kegiatan ini akan menjadi bekal berharga. “Ikuti hingga akhir,

simak pembelajaran dari para senior. Inilah awal langkah untuk menatap masa depan dengan lebih siap,” kata Sukma.

Sementara itu, Founder dan CEO Fatih Indonesia yang juga alumnus IPB University dari Fakultas Ekologi Manusia, Fahmi Hendrawan, hadir membagikan pengalaman inspiratifnya. Ia menekankan bahwa tantangan karier tidak hanya datang dari luar, tetapi juga dari dalam diri.

“Kita semua pernah melalui fase *quarter life crisis*, bingung mau ke mana. Namun yang paling penting adalah bagaimana kita melawan diri sendiri untuk terus berkembang,” ungkapnya.

Fahmi juga menuturkan perjalanan kariernya dimulai dari karyawan perbankan hingga membangun usaha kreatif. Ia menyebut tahapan karier ibarat kuadrat yang mencakup fase sebagai karyawan, pebisnis, pemilik usaha, hingga investor.

“Menjadi *entrepreneur* tidaklah mudah. Namun ilmu yang saya dapat di IPB University, khususnya dalam bidang komunikasi dan pengembangan masyarakat, sangat aplikatif dalam membangun bisnis sosial berbasis komunitas,” jelasnya.

Selain itu, Kepala Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, Dr Imam Hartono, juga memberikan materi terkait strategi pengembangan karier. Menurutnya, setiap individu perlu bersikap proaktif, berpikir strategis, serta berani mengambil risiko terukur.

“Karier bukan hanya tentang posisi di perusahaan, tapi juga tentang arah dan misi hidup. Perlu ada *blueprint* atau peta jalan karier yang mempertimbangkan perubahan lingkungan kerja yang dinamis,” kata alumnus IPB University dari Program Studi Agribisnis ini.

Dr Imam menjelaskan juga pentingnya fleksibilitas, kemampuan lintas disiplin, serta orientasi pada solusi. “Dalam dunia kerja yang cepat berubah, individu tidak bisa lagi bergantung pada jalur karier tradisional. Dengan desain karier yang matang, setiap orang bisa lebih produktif dan bermakna,” tuturnya. (dr)



Habibatul Hikmiah

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,89

Diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) menjadi langkah awal saya, Habibatul Hikmiah, dalam menciptakan banyak cerita yang membekas. Sejak duduk di bangku SMAN 1 Bogor, menjadi bagian dari IPB University adalah cita-cita saya, dan impian ini bukan hanya milik saya seorang, tetapi juga impian Abi, Umi, dan keluarga. Saya adalah sarjana pertama di keluarga, sehingga setiap langkah di kampus ini memiliki arti yang mendalam bagi saya.

Kuliah di IPB University adalah perjalanan yang penuh makna. Saya banyak belajar berinteraksi dengan orang-orang hebat dari berbagai daerah dan mendapatkan banyak sudut pandang baru, baik dari mahasiswa, dosen, maupun alumni. Budaya akademik di IPB University yang sangat dinamis menciptakan ruang belajar yang menuntut mahasiswa untuk mudah beradaptasi dan memiliki kemampuan *problem solving* yang baik. Dari sini, saya menyadari bahwa saya tumbuh bukan hanya sebagai mahasiswa, tetapi juga sebagai pribadi yang lebih dewasa dan terbuka.

Tantangan tentu menjadi bagian dari perjalanan ini. Salah satunya adalah membagi waktu antara kuliah, kegiatan organisasi, dan tetap menciptakan dampak. Ada masa ketika saya harus keluar dari zona nyaman untuk memimpin, mengelola proyek, atau melaksanakan perkuliahan di lapang dengan jadwal padat. Namun, setiap tantangan itu justru melatih saya untuk disiplin, tangguh, dan berpikir strategis, sekaligus menciptakan banyak kenangan yang akan selalu mengingatkan saya pada IPB University.

Saya memilih Program Studi Agronomi dan Hortikultura karena saya percaya bidang ini memiliki peran penting dalam keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan di masa depan. Minat saya terhadap pertanian dan isu keberlanjutan semakin

menguat selama masa perkuliahan, terutama setelah bertemu dengan salah satu profesor inspiratif, Prof Herdhata Agusta. Hal ini semakin memantapkan niat saya untuk menekuni bidang ini di kemudian hari.

Selama kuliah, saya bersyukur mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang sangat membantu perjalanan pendidikan saya. Selain itu, saya aktif dalam berbagai kegiatan kepemimpinan, pengembangan, dan sosial, antara lain sebagai Menteri Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM) BEM KM IPB 2024, delegasi KKN Kebangsaan 2024 di Maluku, Ketua Masa Pengenalan Fakultas Pertanian 2023, serta berbagai organisasi dan kepanitiaan lainnya. Semua hal ini membantu saya mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim, sekaligus memberi sedikit dampak positif bagi sekitar.

Setelah lulus dari IPB University, saya bercita-cita menjadi seorang profesional yang mampu memberikan kontribusi di bidang pertanian dan lingkungan, baik melalui penelitian, pengabdian masyarakat, maupun bekerja di lembaga nasional atau internasional. Saya juga berencana untuk terus mengembangkan diri, termasuk melanjutkan studi, mempelajari hal-hal baru, dan memperluas jejaring profesional.

Bagi saya, IPB University bukan hanya tempat untuk menimba ilmu, tetapi rumah yang membentuk karakter, nilai, dan pandangan hidup saya terhadap masa depan.



Ravidas Kirtan

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,96

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan berasal dari SMA Mardi Yuana Sukabumi. Kuliah di IPB University memberikan saya banyak pengalaman, pengetahuan, dan cara pandang baru. Di IPB University, saya tidak hanya mempelajari ilmu, tetapi juga penerapannya bagi masyarakat. Selain itu, kesempatan berkegiatan di luar kampus yang terbuka lebar sangat berharga sebagai modal awal pascakampus.

Tantangan utama saya adalah mencari keseimbangan antara kegiatan akademik dan nonakademik. Beberapa mata kuliah memiliki tugas yang menantang dan memerlukan waktu. Selain itu, bagaimana menerapkan ilmu yang didapat ke dalam permasalahan nyata atau pada kegiatan luar kampus.

Sedari kecil, saya senang membaca dan menonton karya yang berkaitan dengan laut. Beberapa dari karya tersebut menyadarkan saya betapa pentingnya untuk menjaga laut tetap lestari, maka dari itu saya tertarik untuk belajar lebih dalam mengenai lautan dan bagaimana peran manusia dalam melindungi laut.

Saya pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Uni Konservasi Fauna (UKF) di tahun pertama kuliah. Di sana saya belajar dasar-dasar konservasi

hewan dan masuk divisi konservasi fauna perairan (DKFP). Pada semester 3 dan 4, saya menjadi pengurus di Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Kelautan (Himiteka) di divisi keilmuan dan keprofesian serta menjadi panitia kegiatan KONSURV 2023 dalam divisi riset terkait penanaman *mangrove* di Pangandaran.

Pada tahun 2024, saya mengikuti ekspedisi Himiteka IX dengan tema konservasi penyu belimbing dan eksplorasi habitat bertelur penyu di Pulau Buru, Maluku. Di sana saya berperan sebagai penanggung jawab riset divisi hidrobiologi, yaitu perencanaan dan pengambilan data penyu dan peneluran penyu, pengolahan serta penulisan dan pemaparan hasil berupa paper pada International Seminar on Ocean Sciences and Sustainability (ISOSS).

Saya bercita-cita untuk dapat menjadi bagian dari gerakan konservasi laut Indonesia dan dunia dengan cara menjadi peneliti. Saya ingin menggunakan ilmu yang sudah didapat selama kuliah untuk berkontribusi terhadap kemajuan upaya konservasi. Selain itu, saya juga tertarik untuk terjun langsung dalam konservasi melalui lembaga-lembaga yang bergerak langsung seperti organisasi nirlaba (NGO) dan pemerintahan (kementerian).





Dafa Fayza Ahilla

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,92

Saya Dafa Fayza Ahilla, lulusan Program Studi Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang sebelumnya menempuh pendidikan di SMA Negeri 16 Jakarta.

Selama berkuliah di IPB University, saya berada di lingkungan yang suportif, penuh tantangan, dan memotivasi. Bagi saya, IPB University bukan hanya tempat belajar tetapi menjadi tempat bertumbuh. Saya belajar untuk mengelola waktu yang baik, menghargai segala proses, dan menemukan potensi diri melalui pengalaman akademik maupun nonakademik.

Tantangan terbesar yang saya hadapi awal perkuliahan yaitu adaptasi lingkungan baru dari SMA ke perkuliahan dengan sistem belajar yang jauh berbeda. Selain itu, berusaha mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi juga menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Namun, tantangan tersebut melatih saya untuk lebih bertanggung jawab dan mengatur prioritas.

Kuliah di Program Studi Teknologi Hasil Ternak menjadi pengalaman hidup yang berharga. Saya memilih program studi tersebut karena menyadari sektor peternakan memiliki peran yang penting dalam penyediaan pangan. Saya tertarik untuk berperan dalam pengembangan produk pangan hewani yang inovatif dengan dukungan teknologi. Selama perkuliahan, saya memahami bahwa setiap inovasi yang dihasilkan bukan hanya soal teknologi, tetapi tanggung jawab moral untuk menyediakan pangan yang sehat, aman, dan bergizi.

Selama kuliah, saya aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (Himaproter), Divisi Non-Ruminansia dan Satwa Harapan (NRSH) dan mengikuti berbagai kepanitiaan untuk mengasah kemampuan komunikasi dan kerja sama tim di luar perkuliahan. Selain itu, saya mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan berkesempatan untuk menjadi finalis Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke-37 bidang Riset Eksakta bersama dengan tim.

Ke depan, saya berencana untuk bekerja di industri pangan serta melanjutkan studi S2. Terima kasih IPB University telah memberikan saya kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang berharga.





Mursalina Nur Buana

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,95

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sebelumnya saya berasal dari MAN 2 Kota Malang. Kuliah di IPB University memberikan pengalaman dan kesempatan yang luar biasa. Lingkungan yang suportif membuat saya merasa nyaman untuk terus belajar dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Tantangan utama yang saya hadapi selama berkuliah di IPB University yaitu padatnya jadwal kuliah dan praktikum sehingga saya harus cepat beradaptasi dalam manajemen waktu yang efektif. Namun, pengalaman inilah yang membentuk kedisiplinan, ketekunan, dan kemampuan *problem solving* pada diri saya.

Saya memilih Program Studi Silvikultur berangkat dari ketertarikan saya di bidang biologi, terutama fisiologi tumbuhan dan ekologi. Selain itu, kepedulian

terhadap isu lingkungan membuat saya ingin berkontribusi nyata dalam upaya pelestarian lingkungan melalui ilmu yang saya pelajari.

Saya adalah mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Beasiswa ini sangat membantu secara finansial sehingga saya dapat lebih fokus pada perkuliahan dan pengembangan diri. Saya juga aktif sebagai pengurus di Himpunan Profesi Mahasiswa Silvikultur, Tree Grower Community, yang memperkaya pengalaman dan mengasah kepemimpinan saya.

Perjalanan akademik di IPB University membuat saya sadar bahwa saya memiliki ketertarikan lebih pada dunia akademik. Oleh karena itu, saya ingin menjadi seorang akademisi sehingga dapat berkontribusi pada masyarakat luas dan lingkungan melalui pendidikan, penelitian, serta pengembangan ilmu.





Ruth Danaria Adidharma

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,97

Saya diterima di IPB University melalui jalur Kelas Internasional. Saya berasal dari SMA BINUS School Serpong. Mengenal reputasi IPB University yang kuat, serta akreditasi dan peluang internasionalnya, membuat saya yakin bahwa kampus ini adalah tempat terbaik bagi saya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada program studi saya, Teknologi Pangan.

Ketertarikan saya terhadap dunia pangan berkembang sejak kecil, terutama saat diperkenalkan kepada berbagai bahan lokal yang jarang saya temui sehari-hari saat berkunjung ke rumah nenek, atau mengunjungi ekowisata di berbagai daerah. Di sisi lain, saya juga terinspirasi oleh inovasi pangan dari negara-negara lain, yang membuat saya semakin penasaran dengan pengolahan bahan pangan dan pengembangannya. Dari situlah saya menyadari dan tertarik mempelajari tentang kearifan lokal dan inovasi teknologi secara bersamaan.

Selama kuliah di IPB University, saya merasa mendapatkan fondasi yang sangat kuat melalui kurikulum yang komprehensif serta lingkungan yang mendorong eksplorasi dan kolaborasi. Para dosennya merupakan sosok yang kompeten, terbuka, dan peduli terhadap perkembangan mahasiswanya, dan saya sangat menghargai kesempatan untuk dibimbing oleh mereka.

Sepanjang masa kuliah, banyak proses terjadi di balik layar — belajar mengenali ritme, memperbaiki cara pandang, dan membangun keberanian untuk melangkah lebih jauh. Karena itu, salah satu hal yang

paling berkesan bagi saya adalah berada di tengah orang-orang yang memiliki semangat belajar tinggi, saling mendukung, dan terus berusaha menjadi versi terbaik dari diri mereka masing-masing. Dalam suasana yang mendorong pertumbuhan, saya belajar untuk memberanikan diri dan menjadi lebih terbuka dalam mengeksplorasi berbagai peluang.

Selama menjadi mahasiswa, saya merupakan bagian dari 180 Degrees Consulting sebagai *Lead Analyst* kemudian *Marketing Director*, di mana saya mempelajari banyak *soft* dan *hard skills* di luar akademik. Bersama tim, saya dapat meraih *International Track Winner* pada kompetisi National University of Singapore (NUS) FoodTech Challenge 2023.

Pada tahun terakhir, saya dapat menjalani magang riset di University of Osaka mengenai metabolomik. Saya juga sangat bersyukur telah mendapat kepercayaan untuk menerima beasiswa dari AEON 1% Foundation, yang menjadi dukungan penting selama saya menempuh perjalanan ini.

Setelah lulus dari IPB University, saya akan melanjutkan studi pascasarjana di University of Osaka mengambil program studi Bioteknologi, dan berharap dapat terus melakukan riset mengenai *ingredien* pangan dan pangan fungsional. Saya percaya bahwa masih banyak potensi yang belum tergali, baik dari kekayaan lokal yang dimiliki Indonesia, maupun pendekatan inovatif yang dapat diaplikasikan. Saya berharap dapat menjadi bagian dari upaya tersebut.



Adi Suwarno

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,91

Tahun 2021, saya diterima di IPB University pada Program Studi Meteorologi Terapan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Salah satu momen paling memorable sebelum saya benar-benar dinyatakan lulus dari SMAN 1 Cileungsi saat itu.

Kesempatan berkuliah di IPB University menjadi hal yang sangat saya syukuri. Banyak pelajaran, pengalaman, dan lingkungan yang mendukung perkembangan diri saya, baik dari fasilitas maupun suasana akademik. IPB University pun menyediakan berbagai program, pelatihan, dan kompetisi yang dapat saya ikuti guna menunjang minat dan bakat, serta meningkatkan skill, bahkan jejaring untuk mencapai mimpi yang dicita-citakan.

Salah satu tantangan bagi saya adalah bagaimana menyelaraskan kesempatan *improve skill* melalui beragam aktivitas, sambil tetap fokus pada perkuliahan dan menyelesaikan seluruh tugas dan proyek kelompok yang tidak mudah dan perlu ketekunan. Meskipun tidak mudah, tetapi saya senang karena proses ini melatih kepercayaan diri saya, manajemen waktu dan energi, serta komitmen dalam memenuhi tanggung jawab yang telah diambil.

Di tengah ramainya isu perubahan iklim, saya meyakini bahwa Meteorologi Terapan menawarkan prospek yang luas dan menjanjikan bagi kita yang ingin memahami cuaca dan iklim, serta bagaimana informasi itu dipadukan pada sains data dan analisis geospasial yang dapat dijadikan sebagai dasar keputusan dalam menghadapi dampak perubahan iklim.

Selama kuliah S1, alhamdulillah saya mendapatkan dukungan dari beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K). Saya pun aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan kepanitiaan yang mengasah *hard skills* maupun *soft skills*.

Setelah lulus, saya ingin menjadi profesional yang mampu mengaplikasikan keilmuan khususnya di bidang data dan iklim, baik sebagai praktisi di industri, aktivitas riset/studi, ataupun proyek yang melibatkan partisipasi masyarakat untuk menghadapi krisis dampak perubahan iklim yang semakin nyata saat ini dan masa depan.





Bara Muhammad Adi Wijaya

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,89

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2021. Saya berasal dari SMA Negeri 1 Surabaya. Bagi saya, IPB University adalah miniatur kehidupan masyarakat yang memberikan gambaran nyata tentang dinamika sosial dan tantangan kehidupan.

Selama menempuh pendidikan di IPB University, saya tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan secara akademis, tetapi juga pelajaran berharga tentang membangun persahabatan, kisah asmara, serta memahami arti komitmen dan tanggung jawab. Semua pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk melangkah ke tahap berikutnya dalam kehidupan.

Menjadi anak rantau di IPB University bukanlah perjalanan yang mudah. Jauh dari keluarga, rasa sepi sering kali menjadi teman di awal-awal perkuliahan. Namun, justru dari rasa sepi itulah saya belajar arti kemandirian, keberanian untuk mengambil keputusan sendiri, dan kekuatan untuk bangkit setiap kali jatuh. Semua tantangan itu kini berubah menjadi bekal berharga yang akan selalu saya bawa ke mana pun.

Menurut saya, Program Studi Agribisnis di IPB University berbeda dari universitas lain. Agribisnis IPB University lebih banyak mempelajari ekonomi

daripada aspek agronomi, yang membuat saya tertarik untuk masuk ke dalamnya. Alasan lainnya, meski berasal dari peminatan IPA saat SNMPTN, saya telah melakukan lintas minat ke IPS dan mempelajari ekonomi sejak SMA. Oleh karena itu, program studi ini menjadi pilihan tepat bagi saya untuk tetap memiliki dasar IPA sambil memperdalam ekonomi.

Saya mendapatkan beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) dari tahun 2023–2025. Saya juga tergabung ke dalam organisasi Paguyuban Karya Salemba Empat sebagai Ketua Divisi Internal pada tahun 2024–2025 dan Himpunan Profesi Mahasiswa Peminat Agribisnis (HIPMA) sebagai staf Eksternal pada tahun 2023–2024.

Bagi saya, hidup akan terasa bermakna jika bisa memberi manfaat bagi orang lain. Dalam waktu dekat, saya ingin memulai perjalanan dengan bekerja di sebuah perusahaan untuk belajar dan menambah pengalaman. Beberapa tahun ke depan, saya bermimpi membuka usaha yang bisa memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. Dan di akhir nanti, saya ingin mewujudkan mimpi besar saya: membangun yayasan panti asuhan, agar saya bisa terus berbagi kasih sayang dan harapan bagi mereka yang membutuhkan.





Alneta Maira Farirahma

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,97

Saya merupakan alumnus SMA Negeri 12 Tangerang Selatan, masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Saya sangat bersyukur atas segala pengalaman yang saya dapatkan di IPB University, khususnya selama berkuliah di Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK).

Di sini saya belajar aspek-aspek penting suatu komunitas: tumbuh kembang anak yang optimal, keluarga yang berdaya, serta konsumen yang cerdas; sekaligus diasah untuk lebih empati dan sadar akan masalah sosial. Kelihatannya peran keluarga itu “sepele” dan “semua orang tahu”, tetapi saya sadar bahwa banyak permasalahan sosial berakar dari pengasuhan dan dinamika keluarga. Hal ini pula yang menjadi alasan saya masuk program studi ini dan saya bersyukur dapat menuntaskannya dengan baik.

Tantangan kuliah di IPB University salah satunya adalah manajemen waktu antara kegiatan akademik dan nonakademik. Di sini saya merasa sangat ditempa lewat tugas-tugas lapang, sekaligus bertumbuh lewat kegiatan-kegiatan organisasi yang padat. Tetapi, dari pengalaman ini juga saya belajar untuk adaptif, terampil memecahkan masalah, dan membangun relasi yang sehat.

Ketertarikan saya pada tumbuh kembang anak menjadi alasan memilih Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen. Bagi saya, tumbuh kembang anak adalah hal yang menarik, dengan keluarga memegang peran yang sangat penting. Saya meyakini program studi ini dapat menempa saya menjadi pribadi yang peka terhadap isu sosial dan mampu memberi dampak, mulai dari lingkup terkecil seperti keluarga hingga masyarakat secara luas.

Selama berkuliah di IPB University, saya aktif di Himpunan Mahasiswa Ilmu Keluarga dan Konsumen (Himaiko). Lewat organisasi ini, saya mendapatkan kesempatan untuk memegang posisi penting di suatu acara internasional, melatih *soft skill* dan *hard skill* dalam berbagai kepanitiaan, serta membangun koneksi yang sehat dengan orang-orang di sekitar.

Minat saya terus berubah dan bertambah, tetapi cita-cita saya masih konsisten: saya ingin terlibat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Saya percaya hal ini dapat dilakukan tidak hanya melalui interaksi langsung, tetapi juga melalui sektor *fast-moving consumer goods* (FMCG) atau bisnis yang berfokus pada keluarga yang kini sedang saya tekuni. Harapannya, saya dapat terus ambil andil dalam membantu orang tua agar semakin berdaya dalam mengasuh, menyediakan kebutuhan, dan mengoptimalkan tumbuh kembang anaknya.





Wilda Muhammad Alulu'i

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,94

Perjalanan menuju IPB University berawal dari SMAN 01 Geger Madiun, sebuah sekolah yang menjadi tempat saya menimba ilmu, mengasah potensi, dan membentuk karakter. Di sanalah saya belajar tentang pentingnya kerja keras, disiplin, dan tekad untuk terus berkembang. Melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), saya berhasil melangkah ke IPB University untuk melanjutkan pendidikan di Program Sarjana Bisnis.

Sejak awal, saya melihat IPB University bukan hanya sebagai tempat untuk menuntut ilmu, tetapi juga sebagai tempat untuk mengasah potensi diri secara menyeluruh. Lingkungan akademik yang kondusif, dukungan dari dosen-dosen yang inspiratif, serta budaya kolaboratif di antara mahasiswa menjadi bagian dari pengalaman yang saya sukuri.

Selama berkuliah, saya merasakan bagaimana IPB University membentuk karakter saya menjadi pribadi yang adaptif, mandiri, dan berpikir visioner. Interaksi dengan beragam latar belakang teman-teman dari seluruh Indonesia, memperluas wawasan saya tentang keberagaman dan kerja sama. Setiap perkuliahan, diskusi, hingga proyek kelompok mengasah kemampuan analisis dan menguji kemampuan memecahkan masalah secara kreatif.

Namun, tentu saja perjalanan ini tidak lepas dari tantangan, salah satunya adalah mengatur waktu dengan efektif di tengah padatnya aktivitas perkuliahan dan organisasi. Ada masa-masa saat harus tetap fokus di tengah berbagai distraksi dan tuntutan yang datang bersamaan. Tantangan inilah yang pada akhirnya melatih saya untuk disiplin, tangguh, serta mampu bekerja di bawah tekanan dengan tetap menjaga kualitas hasil kerja.

Ketertarikan saya memilih Program Studi Bisnis berawal dari keyakinan bahwa dunia bisnis memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan. Bagi saya, bisnis bukan hanya soal meraih keuntungan, tetapi juga tentang bagaimana memberikan solusi nyata, menciptakan peluang, dan membawa dampak positif bagi masyarakat.

Selama menempuh pendidikan, saya berkesempatan mendapatkan beasiswa Sobat Bumi dari Pertamina Foundation, yang menjadi motivasi tambahan bagi saya untuk terus berprestasi. Saya juga aktif di AIESEC, sebuah organisasi kepemudaan internasional yang memberi saya banyak pengalaman dalam memimpin tim, mengelola proyek, bekerja lintas budaya, dan membangun relasi.

Saat ini, saya tengah merintis bisnis *photobox* di Jatinangor dengan nama Ngeshoot (Instagram: @ngeshootid) bersama rekan. Bagi saya, usaha ini bukan sekadar kegiatan komersial, melainkan wujud tanggung jawab moral untuk mempraktikkan ilmu yang saya peroleh selama di IPB University.

Bagi saya, gelar sarjana bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang untuk terus belajar, berinovasi, dan memberi manfaat. Dengan bekal yang didapatkan di IPB University, saya optimistis menghadapi perubahan zaman yang semakin cepat dan penuh tantangan. Harapan saya ke depan adalah menjadi pemimpin yang mampu menciptakan solusi inovatif, memberi manfaat luas bagi agama, bangsa, dan negara, serta menginspirasi generasi muda untuk terus berkembang tanpa batas.



Nabilah Andani

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,98

Saya diterima IPB University melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dari SMA Mutiara Bangsa 3, Jakarta Barat. Menempuh pendidikan Sarjana Kedokteran Hewan di IPB University merupakan salah satu pencapaian yang membanggakan.

Tidak mudah untuk masuk SKHB, tetapi jauh lebih sulit untuk bertahan dan lulus tepat waktu. Meskipun demikian, saya sangat menikmati serangkaian proses pembelajaran yang dilewati. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih karena telah didukung oleh dosen, tenaga kependidikan, serta teman-teman yang turut membersamai selama perkuliahan.

Berkuliah di SKHB IPB University mengajarkan saya seberapa luar biasa ciptaan Tuhan, seberapa kompleksnya hewan diciptakan dari sel hingga membentuk organisme yang dapat bertahan hidup, beradaptasi, dan memberikan manfaat kepada manusia baik secara materiil maupun dukungan emosional.

Tantangan utama yang saya hadapi selama perkuliahan adalah bagaimana menghubungkan mata kuliah dasar dengan mata kuliah yang lebih kompleks. Selain tantangan akademik, tantangan secara fisik dan batin juga merupakan hal yang tidak dapat dielakkan. Kegiatan kuliah yang padat ditambah dengan aktivitas organisasi tentu cukup menguras tenaga sehingga manajemen waktu harus benar-benar dapat dilaksanakan sebaik mungkin.

Ketertarikan saya pada Kedokteran Hewan berawal dari kecintaan terhadap hewan peliharaan sedari kecil. Lebih dari itu, maraknya kasus pelanggaran kesejahteraan hewan di Indonesia, yang menyadarkan saya betapa pentingnya berperan aktif dalam melindungi dan menyejahterakan mereka. Sesuai dengan kata-kata Mahatma Gandhi, saya percaya bahwa martabat dan kemajuan moral suatu bangsa dapat diukur dari cara bangsa tersebut memperlakukan hewan-hewannya.

Selama berkuliah, saya menjadi Ketua Fraksi Pendidikan periode 2023/2024 di Himpunan Profesi Hewan Kesayangan dan Satwa Akuatik Eksotik (Himpro HKSA). Selain aktif di Himpro, saya merupakan staf Departemen Kajian Strategis dan Pengembangan Mahasiswa BEM SKHB 2022/2023. Selain itu, saya juga menjadi salah satu anggota One Health Student Club pada Batch II di tahun 2024.

Harapan saya setelah berkuliah di SKHB adalah menjadi dokter hewan yang profesional dan terus berkembang. Apabila mendapatkan kesempatan, saya sangat berharap dapat menjadi dokter hewan praktisi yang mendalami onkologi dan sitologi.



Nabil Naufal

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,87

Perjalanan ini bukan sekadar mengejar gelar, melainkan sebuah babak yang saya jalani untuk menghadirkan kebanggaan bagi keluarga. Saya berasal dari keluarga sederhana, dan setiap langkah yang saya ambil adalah upaya untuk mewujudkan impian orang tua. Pintu gerbang itu terbuka melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), membawa saya dari SMAN 1 Bangkinang Kota, Riau ke IPB University. Saya diterima di Program Studi Statistika dan Sains Data.

Awalnya, cerita saya di IPB University penuh keraguan. Sebagai anak yang cukup gagap teknologi (gaptek), mata kuliah Algoritma dan Pemrograman dari Departemen Ilmu Komputer sempat menjadi tantangan terbesar. Namun, dari kesulitan itu, saya justru menemukan sesuatu yang jauh lebih berharga: persahabatan. Bersama beberapa teman, kami membentuk kelompok belajar "Alpro Skuy" dan saling menguatkan. Nilai AB yang saya menjadi bukti nyata sebuah perjuangan yang melahirkan lingkaran pertemanan yang bertahan hingga akhir.

Dari sanalah, saya mulai menemukan esensi sesungguhnya dari IPB University: keragaman. Lingkungan kampus mengajari saya untuk tidak cepat menghakimi, tetapi justru membuka diri pada setiap cerita yang ada. Ruang-ruang di kampus menjadi saksi bisu, salah satunya Ruang Diskusi (RD) 2. Di tempat itu, saya menghabiskan malam-malam untuk menyelesaikan tugas, juga berdebat hal-hal *random*, dan belajar dari kakak tingkat (kating), teman seangkatan, hingga adik tingkat. Ruangan ini mengajarkan saya bahwa setiap sudut pandang baru adalah kekuatan, setiap perbedaan adalah pemandangan yang memperkaya dunia.

Meskipun program studi yang saya pilih bukanlah keinginan pribadi, melainkan saran dari seorang kakak, saya akhirnya menemukan jalan dan kenyamanan di sini. Statistika bukan cuma tentang angka. Ia sebuah bahasa untuk memahami dunia, sebuah cara untuk melihat pola-pola yang tersembunyi. Saya merasa begitu nyaman hingga memutuskan untuk melanjutkan perjalanan ini dengan mengikuti program Sinergi demi meraih gelar Master di jurusan yang sama. Terima kasih kak, atas saranmu yang mengubah segalanya.

Saya sangat bersyukur atas beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) yang membuat saya bisa fokus pada pendidikan tanpa membebani keluarga. Saya juga aktif di Himpunan Profesi Mahasiswa Statistika 'Gamma Sigma Beta (GSB)' dan sempat menjadi Ketua Departemen Analisis Data. Semua pengalaman ini merupakan kesempatan untuk mengasah diri dan belajar memimpin agar bisa memberi kontribusi yang tepat.

Suatu saat nanti, saya berharap bisa kembali ke almamater ini, bukan sebagai mahasiswa, melainkan sebagai pengajar atau peneliti yang bisa berkolaborasi dengan para dosen yang dahulu mengajar saya. Dan ketika saya mengajar, akan saya sampaikan pada mahasiswa bahwa saya juga pernah menjadi bagian dari RD 2, tempat banyak kenangan dibuat.



Yasir Hamdani Dalimunthe

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Kesempatan menempuh pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Biomedis Hewan IPB University merupakan suatu kehormatan dan pencapaian yang sangat penuh arti dalam hidup saya. Saya melanjutkan pendidikan magister melalui sokongan penuh dari beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) dengan promotor Prof drh Fadjar Satrija.

Selama menjalani hari-hari sebagai mahasiswa kembali setelah 2,5 tahun bekerja, saya merasakan kesulitan yang lumayan berat. Saya harus menghidupkan kembali semangat dalam belajar. Namun, IPB University selalu memiliki 'sudut' yang dapat saya manfaatkan dalam menghidupkan kembali 'mesin' yang sudah lama dingin.

Salah satu kampus terbaik di Indonesia ini selalu punya hal yang mampu membuat saya terus giat dalam belajar dan mengetahui hal baru. Banyaknya teman-teman baru dengan semangat tinggi dalam menuntut ilmu juga menggerakkan langkah saya untuk terus menjadi lebih baik.

Saya memilih peminatan Parasitologi dan Entomologi Kesehatan, sub peminatan Helminthologi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya sebelumnya di S1 Pendidikan Dokter Hewan.

Ketertarikan saya terhadap dunia parasit semakin meningkat seiring dengan bertambahnya pengetahuan baru yang saya peroleh. Masih banyaknya penyakit parasit di Indonesia yang terabaikan dan kerap dianggap tidak berbahaya membuat saya ingin ikut berperan memberikan edukasi.

Menjalankan riset parasitologi berbasis "One Health" dengan melakukan kolaborasi lintas sektoral dari berbagai rumpun ilmu — kedokteran hewan, kesehatan manusia, dan lingkungan — menjadi hal yang penting untuk mewujudkan kesehatan bersama bagi manusia, hewan, dan lingkungan. Saya ingin menjadi bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan dunia, khususnya di bidang yang saya tekuni, yaitu parasitologi.

Setelah lulus dari Program Magister, saya akan fokus untuk menyelesaikan Program Doktor saya di kampus terbaik IPB University. Menyelesaikan riset dan disertasi saya dengan tepat waktu akan mempercepat juga langkah saya dalam menapaki jalan kehidupan selanjutnya menjadi seorang akademisi ataupun peneliti yang berdampak bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga masyarakat.





Putri Reno Intan

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Perjalanan saya menempuh studi di Program Studi Doktor Ilmu Biomedis Hewan, Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis IPB University, adalah kisah tentang mimpi, tekad, dan pengorbanan.

Dengan keseharian sebagai seorang peneliti di Pusat Riset Biomedis–Organisasi Riset Kesehatan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan sebagai seorang ibu dari dua orang anak bukanlah hal yang mudah. Namun, saya percaya bahwa tantangan adalah bahan bakar untuk tumbuh.

Sekilas perjalanan pendidikan saya di IPB University, diawali dengan menempuh pendidikan S1 di Fakultas Kedokteran Hewan, dilanjutkan dengan menempuh Pendidikan Profesi Dokter Hewan, lalu melanjutkan S2 dengan predikat *Cumlaude* dengan masa studi 17 bulan. Saat ini, saya telah menyelesaikan S3 di bidang Ilmu Biomedis Hewan dengan predikat *Cumlaude* dengan IPK 4,00 dan masa studi 22 bulan.

Kecintaan saya pada bidang ini tumbuh dari latar belakang akademik dan dukungan keluarga serta lingkungan kerja. Melanjutkan ke jenjang doktoral

menjadi pilihan alami untuk memperkuat riset saya, terlebih dengan dukungan Beasiswa Degree by Research (DBR) dari BRIN.

Penelitian saya berfokus dalam menggali potensi bahan alam Indonesia sebagai *supportive therapy*. Sisi menariknya adalah banyak dari kekayaan hayati negeri ini dapat dijadikan sebagai solusi kesehatan yang nyata, hal ini membuktikan bahwa inovasi besar dapat lahir dari sumber daya lokal.

Dengan izin Allah Swt serta dukungan dari keluarga, saya akan terus melanjutkan karier sebagai peneliti untuk memperkuat kolaborasi antara sains modern dan kearifan lokal untuk kemajuan dunia kesehatan.

Kelulusan ini adalah bukti bahwa dengan tekad yang kuat, manajemen waktu, dan dukungan dari keluarga (suami dan anak-anak), saya dapat menuntaskan pendidikan doktoral ini.

Pada akhirnya, gelar hanyalah simbol, tetapi proses, keberanian, dan keteguhan hati yang dibangun selama perjalanan inilah yang akan menjadi warisan berharga bagi keluarga dan masyarakat. Insyaallah.

